

Capital Market's

NEWSLETTER

Vol. 4

Tentang Pasar Kita

Berkah Saham
Syariah

Performa
Rekomendasi kami

Vol. 4
KSPMFEBUNAIR
2018

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya majalah Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR (KSPM FEB UNAIR) edisi 4 tahun 2018.

Majalah ini merupakan hasil kajian dan analisa dari pengurus KSPM FEB UNAIR yang ditujukan untuk para calon investor maupun investor muda agar mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di pasar modal.

Sesuai dengan visinya, semoga kedepannya KSPM FEB UNAIR dapat menjadi pusat edukasi pasar modal khususnya di Universitas Airlangga dan menjadi yang terbaik di Timur Indonesia.

SUSUNAN REDAKSI

Pembina

Dr. Wisudanto, SE., MM., CFP

Ketua

Rosin Putra Gusti

Editor

Frandy Yosza I

Pimpinan Redaksi

Emerentiana Diantika

Layouter

Fauzi Brillliawan M
Yukha Saraswati

Penulis

Moch. Nuruddin Kholid
Andry Bagoes S
Elma Nur Firdausy
Gabriella Jodie A
Nur Shadrinna I
Rasidi
Rosin Putra Gusti
Piety Hilga D S

DAFTAR ISI

Tentang Pasar Kita:
Kondisi Perekonomian Indonesia 2

Chicken soup for the investor's soul
Berkah Saham Syariah 3

:
Money Management 4

Siklus Bursa Saham 5

Technical Lounge 6

Growth Investing vs Value Investing 8

Performa Rekomendasi Kami 9

Kondisi Perekonomian Indonesia

Prospek perekonomian Indonesia pada 2018 dan 2019 diprakirakan membaik dan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Prospek perekonomian yang membaik ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, inflasi yang terkendali, serta keseimbangan eksternal yang terjaga. Momentum positif dari global dan domestik pada 2017 menjadi basis bagi berlanjutnya pemulihan ekonomi ke depan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 dan 2019 meningkat masing-masing dalam kisaran 5,1-5,5% dan 5,2-5,6%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2018 sebesar 5,27 persen. Angka tersebut tumbuh lebih tinggi daripada kuartal I 2018 sebesar 5,06 persen. Pertumbuhan ekonomi kuartal II 2018 juga masih lebih tinggi dibandingkan pada kuartal II 2017 yang sebesar 5,01 persen. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi semester I 2018 tumbuh 5,17 persen. Di tengah berlanjutnya pemulihan ekonomi, beberapa tantangan masih mengemuka yang berpotensi mengganggu kesinambungan prospek perekonomian. Tantangan dari global terkait dengan upaya memitigasi risiko yang bersumber dari normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju, potensi gejolak geopolitik yang masih berlanjut, dan kebijakan proteksionisme perdagangan yang meningkat. Hal ini mengakibatkan Indonesia harus mampu mengambil kebijakan ekonomi yang tepat agar tidak terjebak dalam permasalahan global yang dihadapi saat ini. Kebijakan-kebijakan strategis perlu diambil oleh pemerintah agar perekonomian menjadi lebih stabil dan target pertumbuhan perekonomian tahunan bisa terpenuhi atau bahkan bisa diatas target.

Sementara itu, Sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi domestik, defisit transaksi berjalan meningkat pada triwulan II 2018. Defisit transaksi berjalan tercatat 8,0 miliar dolar AS (3,0% PDB) pada triwulan II 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan defisit triwulan sebelumnya sebesar 5,7 miliar dolar AS (2,2% PDB). Sampai dengan semester I 2018, defisit transaksi berjalan masih berada dalam batas yang aman, yaitu 2,6% PDB. Peningkatan defisit transaksi

berjalan dipengaruhi oleh tingginya kenaikan impor baik bahan baku, barang modal dan barang konsumsi sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi domestik, yang melebihi dari kenaikan ekspor. Posisi cadangan devisa Indonesia cukup tinggi pada akhir Juli 2018 sebesar 118,3 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan akan tetap baik dengan defisit transaksi berjalan yang dalam batas yang aman dan dapat menopang ketahanan sektor eksternal. Di samping pengendalian sisi permintaan termasuk melalui kebijakan moneter, penurunan defisit transaksi berjalan juga didukung oleh langkah-langkah Pemerintah dalam mendorong ekspor dan pariwisata serta untuk mengendalikan impor, termasuk penundaan proyek-proyek yang mempunyai kandungan impor yang tinggi.

Nilai tukar Rupiah masih mengalami tekanan depresiasi dengan volatilitas yang menurun. Secara point to point, Rupiah melemah sebesar 3,94% pada triwulan II 2018 dan 0,62% pada Juli 2018. Perkembangan Rupiah pada bulan Juli tersebut disertai dengan volatilitas yang menurun, meskipun dolar AS terus mengalami penguatan secara luas. Secara year to date (ytd) Rupiah terdepresiasi 7,04%. Perekonomian global memang tengah dirundung ketidakpastian akibat dari peningkatan tensi dagang antara Amerika Serikat dan Cina, harga minyak yang tinggi, dan pengetatan keuangan global. Dolar cenderung menguat akibat pengetatan likuiditas disertai dengan peningkatan suku bunga acuan The Federal Reserve. Ke depan, Bank Indonesia terus mewaspadaai risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya, serta menjaga bekerjanya mekanisme pasar dan didukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan. Kebijakan tetap ditopang oleh strategi intervensi ganda dan strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas khususnya di pasar uang Rupiah dan valuta asing.



Berkah Saham Syariah

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip Islami berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Untuk investor yang berpegang pada prinsip syariah yang kuat maka lebih cocok menanamkan modalnya pada instrumen-instrumen investasi syariah, termasuk saham. Dalam IHSG ini, terdapat saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Indeks yang membantu investor dalam menetapkan prinsip syariah dalam berinvestasi saham di Indonesia, yaitu Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII) dan yang terbaru adalah JII 70. Sebagai informasi ISSI terdiri dari 388 emiten, (per 29 Oktober 2018) dan JII dihuni 30 emiten.

Otoritas Jasa Keuangan akan melakukan screening untuk menyeleksi emiten yang termasuk emiten syariah ataukah tidak. Screening ini diperlukan karena tingginya minat masyarakat tentang sistem keuangan Islam serta adanya permintaan dari investor muslim. Secara garis besar, ada dua kriteria untuk menentukan saham Syariah. Pertama, emiten tidak melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip syariah. Kedua, emiten memenuhi rasio-rasio keuangan seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%, atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%. Dan diatur dalam fatwa DSN-MUI Nomor 80, yang mengatur mengenai skema transaksi. Emiten yang dianggap memenuhi kriteria efek syariah akan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh OJK 6 bulan sekali yakni Mei dan November.

Dalam mekanismenya, saham syariah akan mengeliminasi perusahaan rokok dan jasa perbankan karena melanggar prinsip syariah dimana adanya riba dalam jasa perbankan dan perusahaan rokok yang memberi mudharat untuk konsumen. Indeks ISSI mirip dengan IHSG, sedangkan JII mirip dengan LQ45 dan lebih likuid. Oleh karena itu, biasanya saham syariah didukung oleh klasifikasi yang lebih aman. Di antaranya terhadap fluktuasi, risiko bisnis dan utang yang dibatasi. Sehingga dalam jangka panjang, ini terbilang cukup baik apalagi di tengah situasi market yang kurang stabil belakangan ini. Sementara itu, Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Perbedaannya dengan JII adalah 70 saham yang termasuk ISSI dan dipilih berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi satu tahun terakhir.

MONEY MANAGEMENT



Beberapa dari Kita mungkin berpikir money management dalam trading hanya untuk trader dengan portofolio raksasa. Tahukah Kita bahwa sebenarnya money management itu wajib dikuasai oleh setiap trader terlepas apakah uangnya kecil atau besar.

Menjadi seorang trader itu mirip seperti menjadi seorang jenderal dan uang Kita adalah pasukan yang Kita miliki, sebagai jenderal yang baik JANGAN buang-buang pasukan seenaknya. Dalam mengatur portofolio dengan size yang kecil, Kita harus pintar pintar memilih kemana pasukan Kita harus dikerahkan.

Sebelum memulai trading, sebenarnya sebaiknya Kita pelajari caranya terlebih dahulu. Ibarat sebelum si jenderal berperang, dia akan pergi ke sekolah militer terlebih dahulu. Kenapa? Karena sebanyak apapun modal Kita, tanpa disertai pengetahuan yang benar cepat atau lambat akan habis juga. Mau portofolio Rp 5M atau Rp 5 juta, tanpa ilmu yang benar lama-lama akan habis juga. Jangan Kita pikir dengan portofolio Rp 5M maka daya tahan modal Kita lebih kuat. Karena sebenarnya jumlah modal hanyalah ilusi, pada akhirnya yang berbicara adalah skill dan pengalaman.

DO NOT PUT ALL EGGS IN ONE BASKET

Konsep paling dasar yang perlu kita mengerti dalam money management yang pertama adalah do not put all eggs in one basket. Jika kita melihat dari kasus seorang pelari marathon, ia tidak akan menghabiskan seluruh tarikan nafasnya pada 100 meter pertama. Karena jika demikian dapat dipastikan jangkakan untuk menang, untuk mencapai garis finish saja ia tidak akan sanggup. Dalam investasi di bursa saham juga demikian, jika kita menghabiskan seluruh modal kita hanya dalam satu saham, satu posisi dan satu waktu saja, kita mungkin akan mendapat untung yang besar dalam waktu yang relatif singkat namun jika terjadi resiko penurunan harga, mungkin – mungkin modal kita malah lenyap seketika.

DIVERSIFICATION FOR SMALL MONEY

Pertama-tama adalah berapa jumlah uang yang masuk dalam kategori "small". Rp 100 juta bagi beberapa orang itu adalah big money, tapi bagi yang lain belum tentu loh. Nah sekarang, coba Kita pikirkan baik-baik berapa small money Kita?

Katakanlah small money Kita bernilai Rp 10 juta, berarti tanamkan dalam otak Kita bahwa ini adalah pasukan Kita. Kemudian uang Rp 10 juta ini, silahkan Kita bagi porsinya ke beberapa jumlah saham. Kalau dengan uang Rp 10 juta, Kita bisa membagi ke 3 atau 2 jenis saham saja dan jangan membagi ke

terlalu banyak saham. Kenapa? Karena nanti hasilnya ga akan nendang.

Sekarang, katakanlah saham A yang Kita beli naik 10%, keuntungan Kita pada saham A adalah Rp 500.000 (5% portofolio) kalau keduanya naik 10% maka total return portofolio Kita adalah 10% (Rp 1 juta).

Sekarang coba Kita bayangkan Kita membeli 10 jenis saham
Jika saham A naik 20% pun, Kita hanya untung Rp 200 ribu (2%



portofolio). Belum lagi di antara 10 saham ini ada yang cut loss. Kita perlu mengejar keuntungan dalam percentage yang lebih besar. Secara praktis untuk Kita mengejar keuntungan di atas 20% waktu yang diperlukan adalah 2 bulan ke atas.



Jika Kita menggunakan uang yang kecil sebenarnya untungnya akan lebih "nendang" jika Kita menerapkan strategi buy and hold jangka menengah atau sering disebut juga strategi trend following. Dengan menggunakan strategi trend following, Kita berpotensi memperoleh profit puluhan hingga ratusan persen per transaksi dengan risiko <8% (lebih kecil dari 8%).

Sedangkan dengan portofolio yang besar, Kita menerapkan strategi swing trading saja sebenarnya profitnya sudah akan cukup "nendang". Apalagi kalau Kita menerapkan strategi trend following pada portofolio Kita yang besar, keuntungannya akan berlipat-lipat.

SUMBER : <https://www.creative-trader.com/ritme-pemafasan-sang-investor-saham/>, <https://www.ellen-may.com/v3/small-money-management/>

Siklus Bursa Saham



Tahukah Anda bahwa dalam bursa saham memiliki siklus mengenai kapan waktu yang tepat membeli atau menjual saham??

Berdasarkan histori nampak pergerakan yang terpola dalam bursa saham seperti sebuah siklus. Ada bulan tertentu tertentu di mana harga saham cenderung melaju dan ada pula bulan tertentu di mana harga saham akan mengalami penurunan tajam. Jika kita memahami semua ini, dapat menjadi sebuah warning untuk kita waspada.

Kita mulai dari bulan Januari. Pada bulan Januari biasanya terjadi January Effect dan Barometer January. Apa itu Barometer January? Barometer January terjadi jika akhir bulan berakhir dengan penurunan harga saham, biasanya 1 tahun kedepan akan terjadi tren turun, begitu juga sebaliknya jika akhir bulan Januari ditutup dengan kenaikan harga saham maka dalam 1 tahun akan terjadi bullish (tren naik).

Lalu apa yang dimaksud dengan January Effects? Biasanya harga saham pada 2 minggu pertama akan naik, namun pada bulan Februari akan mengalami penurunan sampai awal bulan Maret. Kemudian pada akhir Maret harga saham naik kembali hingga tiba bulan Mei.

Siklus selanjutnya yaitu bulan Mei-Oktober. Pada bulan Mei sampai Oktober biasanya trend harga saham cenderung mengarah pada trend turun. Siklus yang terjadi pada bulan September-Oktober biasanya adalah tren paling buruk dari satu tahun perdagangan. Kok bisa ya? Pada akhir tahun ada siklus yg disebut "Santa Claus Rally", di mana harga saham naik mendekati minggu Natal dan Tahun baru. "Santa Claus Rally" terjadi karena pada akhir tahun banyak emiten yg mengoptimalkan kinerja demi mempercantik laporan

keuangan akhir tahun (harga saham murah, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut). Sedangkan bulan selanjutnya yakni pada bulan November hingga April, biasanya harga saham akan naik/menguat.

Dalam satu tahun ada juga 3 bulan terbaik dan 3 bulan terburuk untuk perdagangan saham. Bulan November, Desember, dan Januari biasanya menjadi tiga bulan terbaik dalam satu tahun. Sedangkan bulan Juli-Oktober biasanya menjadi tren terburuk (Oktober menjadi bulan terburuk dlm siklus 1 thn)

Meski tidak bisa dijadikan patokan akan selalu seperti ini, namun pola ini sering kali terjadi. Siklus ini juga telah diteliti & beberapa kali terjadi. Namun jangan lupa tetap gunakan analisis teknikal sebelum membeli saham.

Sumber: <https://www.ellen-may.com/v3/ellen-may-siklus-bursa-saham/>

Technical Lounge

Setelah di majalah edisi sebelumnya kita belajar tentang pola dasar yang merupakan single candlestick pattern, sekarang kita akan naik ke tingkatan selanjutnya untuk mempelajari dual candlestick pattern. Pola yang akan Kita pelajari adalah Engulfing, Harami, Dark Cloud Cover, Piercing Line dan Tweezer.

DUAL CANDLESTICK PATTERN

Dual candlestick pattern merupakan pola kembar yang terdapat pada candlestick chart. Sama halnya seperti single candlestick pattern, pola kembar ini juga mampu memberikan indikasi pergerakan harga dalam pasar saham.

a. Engulfing pattern



Suatu pola engulfing bisa dikenali ketika ada candlestick yang panjangnya melebihi candlestick sebelumnya. Tapi tidak cukup hanya "lebih panjang". Candlestick yang lebih panjang tersebut harus terlihat seolah-olah "meliputi" candlestick sebelumnya. Ada dua jenis engulfing pattern, yaitu bullish engulfing dan bearish engulfing. Berdasarkan namanya Kita tentu sudah bisa menebak bagaimana bentuk & ciri khas pola candle tersebut.

Pola bullish engulfing merupakan pola yang mengindikasikan adanya potensi bullish. Sedangkan bearish engulfing merupakan kebalikan dari bullish engulfing. Pola ini mengindikasikan adanya potensi bearish. Pola ini sering dikaitkan dengan kemunculan bearish candlestick yang lebih panjang daripada bullish candlestick sebelumnya.

Ciri-ciri Bullish engulfing:

- Panjang Bullish candlestick > panjang bearish candlestick sebelumnya
- Harga high bullish candlestick > harga high bearish candlestick sebelumnya
- Harga close bullish candlestick > harga high bearish candlestick sebelumnya (bukan keharusan)

Ciri-ciri Bearish engulfing:

- Panjang bearish candlestick > panjang bullish candlestick sebelumnya

- Harga low bearish candlestick < harga low bullish candlestick sebelumnya

- Harga close bearish candlestick < harga low bullish candlestick sebelumnya (bukan keharusan)

b. Harami

Pola harami merupakan kebalikan dari pola engulfing. Bedanya, pada harami candlestick yang muncul lebih kecil daripada candlestick sebelumnya sedangkan pada engulfing, candlestick yang muncul lebih besar daripada candlestick sebelumnya. Ada dua jenis pola harami, yaitu bullish harami dan bearish harami.



Bullish harami identik dengan kemunculan bullish candlestick yang lebih kecil daripada candlestick sebelumnya yang merupakan candlestick bearish. Sedangkan bearish harami identik dengan kemunculan bearish candlestick yang lebih kecil daripada candlestick sebelumnya.

c. Dark Cloud Cover & Piercing Line

Dark cloud cover dan piercing line merupakan pola double candlestick yang cukup populer. Dark cloud cover merupakan pola bearish, sebaliknya piercing line adalah pola bullish.



Technical lounge

Piercing line terjadi di lembah dan merupakan pola bullish seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pola ini terdiri dari sebuah candlestick bullish dan sebuah candlestick bearish. Suatu pola bisa disebut sebagai piercing line jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Harga low candlestick bullish lebih rendah daripada harga low candlestick bearish sebelumnya.
- Harga close candlestick bullish lebih tinggi daripada harga close candlestick bearish sebelumnya.
- Panjang body candlestick bullish minimal setengahnya panjang body candlestick bearish sebelumnya.

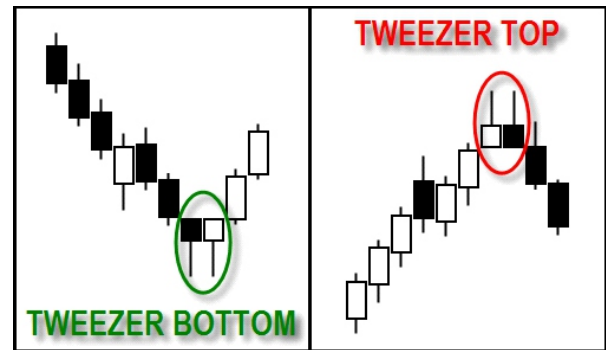
Dark cloud cover terjadi di puncak dan merupakan pola bearish. Persyaratan pola ini adalah sebagai berikut:

- Harga high candlestick bearish lebih tinggi daripada harga high candlestick bullish sebelumnya.
- Harga close candlestick bearish lebih rendah daripada harga close candlestick bullish sebelumnya.
- Panjang body candlestick bearish minimal setengahnya panjang body candlestick bullish sebelumnya.

d. Tweezer

Kata tweezer jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bisa berarti "penjepit". Konon, nama ini diberikan karena bentuk pola ini mirip dengan penjepit. Ada dua

macam pola tweezer, yaitu tweezer top dan tweezer bottom. Pola ini merupakan pola yang cukup jarang muncul.



Tweezer bottom merupakan bentuk hammer yang berdampingan dimana pola hammer bearish diikuti dengan pola hammer bullish yang biasanya mengindikasikan bahwa candle akan bergerak naik. Sedangkan tweezer top merupakan inverted hammer (shooting star, karena berada di atas) yang berdampingan dimana pola inverted hammer bullish yang diikuti inverted hammer bearish dimana pola ini mengindikasikan bahwa candle akan bergerak turun.

**SETIAP KEPUTUSAN YANG ANDA AMBIL,
AKAN SELALU MEMILIKI HARGA UNTUK DIBAYAR.
SETIAP KEPUTUSAN YANG ANDA AMBIL,
AKAN ADA PENYESALAN YANG MENUNGGU ANDA.
DIAM TIDAK AKAN MEMBERI ANDA APAPUN.
DAN TIDAK MENDAPAT APAPUN ADALAH
KERUGIAN TERBESAR.**



Growth Investing vs Value Investing

Dalam berinvestasi, terdapat dua gaya atau pendekatan untuk memperoleh return yang kita harapkan dari berinvestasi. Growth investing atau value investing? Memilih salah satu keduanya seperti Anda memilih Superman atau Batman. Kedua gaya tersebut dapat memaksimalkan return di masa depan, namun penggunaannya saja yang berbeda.

Growth Investing

Gaya berinvestasi ini berfokus untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang mempunyai potensi pertumbuhan yang fantastis di masa depan. Tak hanya itu, perusahaan tersebut juga memiliki sejarah pertumbuhan hingga sekarang yang fantastis sehingga diharapkan pertumbuhan tersebut akan konsisten seperti itu. Perusahaan yang bertumbuh memiliki return yang lebih tinggi daripada return Indeks Harga Saham di negaranya karena perusahaan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk digunakan sebagai modal ekspansi. Biasanya perusahaan yang bertumbuh adalah perusahaan yang inovatif yang akan memberikan dampak yang besar di masa depan. Selain itu perusahaan juga memiliki model bisnis yang baik. Sayangnya, perusahaan dengan ciri ini memiliki risiko yang lebih tinggi karena harganya yang cukup berfluktuasi.

Karakteristik perusahaan yang bertumbuh antara lain :

§ Lebih mahal – harga saham yang mahal bukanlah suatu kekhawatiran bagi investor karena mereka berharap harga saham akan semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

§ Lebih berisiko – Berita buruk akan sangat memengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan sehingga cenderung lebih berisiko.

§ Memiliki track record keuangan yang baik – Perusahaan yang bertumbuh akan selalu memperthankan pertumbuhan dan keuntungannya di tengah kondisi pasar yang lesu.

Contoh perusahaan yang bertumbuh adalah Amazon.com Inc (AMZN) atau kalau di Indonesia adalah

Erajaya Swasembada Tbk (ERAA).

Value Investing

Strategi ini bagus diterapkan untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang 'salah harga'. Salah harga yang dimaksud adalah harga saham perusahaan lebih rendah daripada yang seharusnya. Biasanya saham perusahaan yang salah harga ditunjukkan oleh kinerja fundamental perusahaan yang bagus, memiliki Dividen Payout Ratio yang tinggi, tapi memiliki rasion Price to Book Value dan Price Earning Ration yang kecil. Kesalahan harga saham tersebut juga bisa disebabkan oleh berita atau isu buruk sesaat tentang perusahaan tersebut.

Karakteristik saham perusahaan yang 'salah harga' antara lain :

§ Lebih Murah – harga saham perusahaan lebih rendah daripada pesaing maupun penjualan atau laba perusahaan karena hal tertentu yang bersifat sementara.

§ Lebih Tidak Berisiko – Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sudah terbukti. Saham sejenis ini akan tumbuh dengan cepat ketika terjadi recovery kondisi perekonomian.

Contoh perusahaan yang sahamnya pernah mengalami 'salah harga' yaitu Cardinal Health Inc (CAH) dan United Tractors Tbk (UNTR).

Referensi :

<https://www.investopedia.com/articles/investing/080113/income-value-and-growth-stocks.asp> diakses pada 16 September 2018

<https://www.fidelity.com/learning-center/investment-products/mutual-funds/2-schools-growth-vs-value> diakses pada 16 September 2018

<https://www.merrilledge.com/article/growth-vs-value-investing-two-approaches-to-stocks> diakses pada 16 September 2018



Performa Rekomendasi Kami

Dalam edisi kali ini, kami akan mengulas bagaimana performa dari saham-saham yang kami rekomendasikan pada edisi sebelumnya.



Profil Perusahaan

PT. Jaya Real Property , Tbk (JRPT) adalah perusahaan properti yang didirikan pada 25 Mei 1979. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah pengembangan kota yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung. Kegiatan utama perusahaan adalah pembangunan perumahan di daerah Jakarta Selatan dan Tangerang serta pengelolaan usaha properti.

Pada tanggal 02 Juni 1994, JRPT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham JRPT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Juni 1994. Saat ini, PT. Jaya Real Property , Tbk memiliki 8 entitas anak, 6 entitas asosiasi, dan 1 joint venture.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah pengembangan kota yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung. Kegiatan utama perusahaan adalah pembangunan perumahan di daerah Jakarta Selatan dan Tangerang serta pengelolaan usaha property. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan bisnis yang bertentangan dengan kriteria yang menjadi persyaratan saham syariah. Selain itu, rasio total hutang terhadap total asset JRPT sebesar 36,90 %. Berdasarkan rasio hutang terhadap asset yang dimiliki, nilai hutang berbunga yang dimiliki perusahaan masih dibawah 45% sehingga dapat dikategorikan sebagai saham Syariah.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Pada sektor properti, beberapa kondisi diperkirakan akan memberikan tantangan tersendiri sebagaimana daya beli konsumen yang semakin tidak terjangkau. Namun, segmen menengah ke bawah akan menawarkan potensi yang sangat besar. Dalam jangka pendek, kemungkinan kecil segmen menengah ke atas menawarkan peluang yang kecil dalam jangka panjang, prospek akan menjadi semakin baik karena tren demografi Indonesia memiliki populasi yang besar, muda, dan sedang bertumbuh yang mana jika digabungkan dengan pertumbuhan upah yang kuat akan mendorong pertumbuhan kenaikan kelas menengah. Selain itu, akan ada banyak penghuni-penghuni baru di Jabodetabek sesuai tren urbanisasi yang sedang berlangsung. Tangerang yang merupakan yang merupakan tempat tempat proyek perseoraan dianggap sebagi lokasi pertumbuhan yang utama.

Kinerja Selama Semester 1 2018

Kinerja PT Jaya Real Property di paruh pertama 2018 mengalami pelemahan seiring dengan meningkatnya beban dan berkurangnya pendapatan. Per Juni 2018, perseroan memperoleh pendapatan Rp 1,01 triliun, turun tipis dibandingkan laba pada tahun 2017 di periode yang sama yaitu sebesar Rp 1,11 triliun. Namun, beban pokok penjualan dan beban langsung justru mengalami kenaikan dari Rp 408 miliar pada paruh pertama 2017 menjadi Rp 458 miliar pada semester pertama 2018. Setelah dikurangi dengan beban dan pendapatan yang lain, JRPT membukukan laba bersih atau laba yang tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 442 miliar dan turun sebesar 13,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 511 miliar. Laba per saham perseroan turun dari Rp 37,94 pada semester pertama 2017 menjadi Rp 32,18 pada semester pertama tahun 2018. Aset perusahaan meningkat menjadi Rp 10,34 dibandingkan pada tahun 2017 yang sebesar Rp 9,47 triliun. Peningkatan aset tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas dari Rp 3,49 triliun menjadi Rp 3,89 triliun. Sedangkan, ekuitas perseroan hanya sedikit meningkat dari Rp 5,98 triliun menjadi Rp 6,07 triliun.



Profil Perusahaan

Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) didirikan 17 Juni 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2001. Ruang lingkup kegiatan MNCN adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama MNCN meliputi content dan kepemilikan serta pengoperasian 4 TV Free-To-Air nasional (RCTI, MNCTV, GlobalTV dan SindoTV). MNC juga memiliki basis media dan usaha lainnya yang bertujuan untuk mendukung kegiatan utamanya. Bisnis pendukung tersebut terdiri dari radio (Sindo Trijaya, Global Radio Jakarta, RD Jakarta, V Radio), media cetak (Koran Sindo, Sindo Weekly, Genie, Mom & Kiddle, Just for Kids, HighEnd dan het), talent management (Star Media Nusantara) dan rumah produksi (MNC Pictures, MNC Animation, MNC Contents dan MNC Innoform).

Pada tanggal 13 Juni 2007, MNCN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MNCN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.125.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2007.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

PT Media Nusantara Citra memiliki Bisnis jasa pada sector media dan entertainment. Dan seperti yang kita ketahui bahwa saluran televisi yang merupakan unit usaha MNCN seperti RCTI, MNC, GlobalTV dan SindoTV terbebas dari tayangan pornografi, mabuk mabuk an atau hal yang dilarang agama. Sehingga dalam perspektif jasa yang digeluti MNCN, saham ini dapat dikategorikan sebagai saham syariah karena jenis usahanya Halal. Selain itu, MNCN memiliki rasio seluruh hutang terhadap asset sebesar 47.55% dengan rasio LTD to Total Asset sebesar 36.83. dalam aturan saham syariah, suatu saham bias dikategorikan saham syariah jika rasio hutang berbunga yang ditanggung perusahaan maksimal sebesar 45%.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Sepanjang semester I/2018, realisasi belanja iklan di tingkat nasional mencapai Rp75,1 triliun alias tumbuh sekitar 5% dari periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp71,2 triliun. Belanja iklan semester I/2018 didominasi media TV sebesar 82%,

Performa Rekomendasi Kami

media cetak sebesar 16%, dan sisanya radio dan tabloid. Belanja iklan di media TV masih bertumbuh sebesar 10% yakni Rp61,6 triliun dari semester I/2017 yang mencapai Rp56,3 triliun. Industri iklan di awal 2019 diprediksi akan bertumbuh cukup signifikan, hal ini dikarenakan tahun 2019 merupakan tahun politik. Dimana banyak pihak yang memprediksi akan menimbulkan trend bagi pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pesta demokrasi untuk mengiklankan kandidat-kandidatnya di berbagai media untuk mendorong elektabilitas masing-masing calon.

Kinerja selama 1 Semester

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) mencatatkan pertumbuhan tipis selama semester I 2018, bahkan laba bersih emiten media ini turun disbanding dengan periode yang sama tahun lalu. Sentimen depresiasi rupiah tampaknya masih menjadi penjegal kinerja PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Diukur dari tingkat kepemirsaaan atau audience share, MNCN memang masih memegang peringkat share terbanyak kedua pada jam tayang utama. Namun, tingginya angka share dinilai tak cukup ampuh mendongkrak laba emiten media ini. Sepanjang semester pertama lalu, laba bersih MNCN turun 17,87% menjadi Rp 636,47 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 775,05 miliar. Adapun secara total, pendapatan MNCN Rp 3,69 triliun, tumbuh 1,76% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,62 triliun. Kontribusi terbesar yang menyumbang pendapatan MNCN berasal dari pemasukan iklan



Profil Perusahaan

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia batu bara terkemuka di Indonesia. Batu bara pasokan dari perusahaan ini telah memiliki reputasi yang baik untuk pasar energi dunia. ITMG pertama kali didirikan sejak tahun 1987 yang lalu. Sejak awal berdirinya perusahaan ini selalu berupaya untuk terus mengembangkan lini usahanya, salah satunya melalui anak perusahaan yang kemudian berlabel PT Indominco Mandiri sejak tahun 1995. Anak perusahaan ini kemudian mulai beroperasi setahun kemudian dengan mengirim muatan curah. Sejak saat inilah perusahaan terus tumbuh dan berkembang dalam industri pertambangan internasional. Hal inilah yang juga berhasil membuat salah satu perusahaan asal Singapura mulai melirik ITM. Alhasil ITM bersama dengan anak perusahaannya kemudian diakuisisi oleh Banpu Minerals sejak tahun 2001. Pada tahun 2010, ITM berhasil menyelesaikan proyek ekspansi terminal batu bara yang ada di bontang dengan bernama "The Bontang Coal Terminal Expansion Project".

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Dilihat dari karakteristik perusahaan, ITMG berada pada bisnis yang tidak haram dan tidak menimbulkan kemudharatan, sehingga saham ITMG bisa di kategorikan sebagai saham syariah. Rasio hutang terhadap ekuitas ITMG sebesar 41.08 pada tahun

Kondisi Lingkungan Bisnis

Dilansir dari otomotif.bisnis.com, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia mencatat penjualan ke dealer kendaraan roda dua lebih besar 11,19% sepanjang enam bulan pertama tahun ini dibandingkan dengan distribusi pada Januari—Juni 2017. AISI mencatat, distribusi kendaraan roda dua sebanyak 3 juta unit pada Januari—Juni 2018 atau lebih tinggi 302.207 unit dibandingkan dengan distribusi pada periode yang sama tahun lalu, yakni 2,7 juta unit. Honda, Kawasaki, dan Yamaha merupakan merek kendaraan yang mampu mencatatkan distribusi positif dari Januari sampai Juni 2018. Suzuki dan TVS tercatat melakukan distribusi lebih rendah pada periode yang sama, yakni Januari—Juni 2018 dibandingkan Januari—Juni 2017. Selain itu di segmen kendaraan roda 4 Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil pada semester pertama tercatat lebih banyak 21.340 unit (+4%) dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun lalu 533.506 unit menjadi 554.846 unit.

Hal tersebut menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap penawaran kendaraan bermotor masih cukup tinggi di tengah adanya perang dagang internasional dan nilai tukar dollar terhadap rupiah yang terus menguat. Diharapkan pada semester 2 dan seterusnya masyarakat masih merespon positif industri otomotif yang ada di Indonesia.

Kinerja Selama Semester 1 2018

Setelah melakukan divestasi Federal Karyatama (FKT) kepada Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited (ExxonMobil) dengan nilai keseluruhan transaksi sejumlah US\$ 436 juta. pendapatan bersih MPMX pada semester pertama tahun 2018 meningkat sebesar 7% menjadi Rp 7,55 triliun dari Rp 7,03 triliun pada periode yang sama di tahun 2017. Dari sisi laba



Profil Perusahaan

Acset Indonusa Tbk (ACST) didirikan tanggal 10 Januari 1995 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1995. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ACST terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Kegiatan utama Acset adalah menjalankan usaha seperti membangun gedung, pertokoan, hotel apartement, jembatan dan lain-lain. Pada tanggal 12 Juni 2013, ACST memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ACST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 155.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juni 2013.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ACST telah menjalankan kegiatan usaha bersama entitas anaknya pada bidang pembangunan dan jasa konstruksi terpadu, meliputi konstruksi gedung, bangunan, sipil, elektrikal dan komunikasi, serta konstruksi khusus, berupa pemasangan fondasi dan pilar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan bisnis yang bertentangan dengan kriteria yang menjadi persyaratan saham Syariah. Selain itu, rasio total hutang terhadap total asset ACST sebesar 72,91%. Namun rasio Long Term Debt to asset yang dimiliki ACST adalah sebesar 3%. Berdasarkan rasio hutang terhadap asset yang dimiliki, nilai hutang berbunga yang dimiliki perusahaan masih dibawah 45% sehingga dapat dikategorikan sebagai saham syariah.

Performa Rekomendasi Kami

2017. Hal ini masih memasuki kriteria saham syariah yang mensyaratkan hutang berbunga pada ekuitas sebesar 45%.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Prospek bisnis batubara sejak tahun 2014-2017 sulit diprediksi. Sentimen global seperti fluktuasi harga di pasar internasional, nilai tukar, dan pemulihan ekonomi China lebih dominan mempengaruhi pasokan batubara Indonesia. Lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings, menyebut ada prospek jangka panjang harga batu bara termal Asia terus meningkat. Berdasar asumsi per Mei 2018, lembaga ini memperkirakan harga komoditas ini masih bisa bertahan di angka US\$ 75 per ton hingga lewat tahun 2020. Ini sekaligus merevisi asumsi Fitch sebelumnya yang berada di US\$ 67 per ton di rilis bulan Oktober 2017 lalu. Harga ini berlaku untuk jenis Newscastle kalori 6000.

Walaupun kesadaran global telah dibangun untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, perkembangan sumber energi terbarukan tidak menunjukkan indikasi bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil (terutama batubara) akan menurun secara signifikan dalam waktu dekat, sehingga batubara terus menjadi sumber energi vital. Kendati begitu, teknologi batubara bersih dalam pertambangan batubara akan sangat diperlukan di masa mendatang (sebagian karena faktor komersil) dan Indonesia diharapkan akan terlibat secara aktif di dalam proses tersebut sebagai salah satu pelaku utama di sektor pertambangan batubara.

Kebijakan Pemerintah Indonesia juga mempengaruhi industri pertambangan batubara nasional. Dengan adanya kebijakan DMO atau Domestic Market Obligation yang merupakan kewajiban produsen batu bara domestik untuk memasok produksi batu bara bagi kebutuhan PT PLN (Persero). Sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 23K/30/MEM/2018, Produsen Batubara dalam negeri harus memasok minimal 25 persen produksi batu bara yang harus dijual ke PLN. Dengan proyeksi produksi sebesar 484 juta ton tahun ini, maka sekitar 120 juta ton harus dialokasikan bagi PLN. Tak hanya dapat jatah batu bara, PLN juga mendapatkan harga khusus batu



Profil Perusahaan

Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) didirikan pada tahun 1987 dan memulai usahanya pertama kali di bidang distribusi sepeda motor. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan resmi menyanggah status Perseroan Terbatas ("PT") di tahun 1988 dan gesit melakukan ekspansi bidang usaha, termasuk dalam hal penjualan ritel sepeda motor dan suku cadang konsumen. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta guna mengembangkan lini bisnis perusahaan, maka berdasarkan surat efektif No. S-136/D.04/2013 tanggal 20 Mei 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Mei 2013 dengan kode ticker MPMX sejumlah 970.000.000 lembar saham dengan harga penawaran saham perdana sebesar Rp1.500 per saham.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Perusahaan MPMX menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Perusahaan melakukan distribusi dan menjadi perusahaan ritel yang menjual kendaraan bermotor (motor dan mobil). Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia dan distributor suku cadang dan menyediakan layanan aftermarket kendaraan bermotor. Perusahaan juga memiliki layanan penyewaan kendaraan bermotor baik jangka pendek maupun jangka panjang dan selain itu, perusahaan juga menawarkan produk asuransi umum non jiwa, seperti kebakaran, konstruksi dan alat berat, kendaraan bermotor, kargo dsb. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan bisnis yang bertentangan dengan kriteria yang menjadi persyaratan saham Syariah. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan tahun 2017, perusahaan memiliki rasio total hutang terhadap asset yang dimiliki sebesar 30 % hal ini menunjukkan bahwa saham ini memenuhi syarat sebagai saham Syariah yang mensyaratkan rasio hutang berbunga terhadap total asset dibawah 45 %

Kondisi Lingkungan Bisnis

Sejak tahun 2015 hingga 2019, pemerintah mengalokasikan total belanja infrastruktur sebesar Rp 1.375 triliun, naik cukup signifikan bila dibandingkan alokasi belanja sejak tahun 2005 - 2014, sebesar Rp 921 triliun. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, pemerintah menganggarkan belanja infrastruktur sebesar Rp 410,7 triliun yang akan dipakai untuk pembangunan berbagai infrastruktur di seluruh Indonesia diantaranya 865 km jalan baru, 25 km jalan tol, 8.695 km jembatan, pembangunan bandar udara di 8 lokasi dan juga untuk pembangunan jalur kereta api. Infrastruktur dan konstruksi yang saat ini digenjut oleh pemerintah diharapkan jadi motor penggerak ekonomi nasional di saat sektor lainnya sedang alami pelemahan.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menyatakan sektor industri konstruksi merupakan salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi nasional triwulan II 2018, selain sektor konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2019 nanti, Kementerian PUPR mendapatkan tugas tambahan untuk membangun dan merehabilitasi infrastruktur berupa bangunan sekolah, pasar, perguruan tinggi dan pondok pesantren. Hal tersebut sejalan dengan fokus program pemerintah untuk membangun infrastruktur dan sumber daya manusia Indonesia.

Kinerja Selama Semester 1 2018

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) membukukan laba bersih sebesar Rp 73,44 miliar sepanjang semester pertama tahun ini. Laba bersih ACST tumbuh 14,48% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 64,16 miliar. Sektor infrastruktur masih memegang peranan sebagai kontributor terbesar sehubungan dengan adanya progres fisik pengerjaan proyek infrastruktur yang kini sedang dikerjakan oleh perusahaan yakni Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol JORR II: Ruas Kunci-Serpong, dan Light Rail Transit (LRT) Ruas Cawang-Dukuh Atas. Namun, beban pokok pendapatan ACST juga naik 56,24% menjadi Rp 1,33 triliun di semester-I 2018. Naiknya beban pokok pendapatan perusahaan sejalan dengan biaya bahan baku dan sub-kontraktor yang bertambah. Pada tanggal 2 Mei 2018, ACST telah efektif mengakuisisi kepemilikan di ATMC dan memperoleh pengendalian atas ATMC. Sebelumnya Grup memiliki 55% saham dan mencatatnya sebagai investasi di perusahaan asosiasi karena hak suara yang dimiliki 1:1.



Profil Perusahaan

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), produsen cetakan sarung tangan pertama, didirikan pada 10 April 2002. Pada tanggal 21 Juni 2017, MARK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MARK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2017.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Kegiatan usaha PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. meliputi Kegiatan usaha utama berupa menjalankan usaha industri pengolahan porselin dan memasarkan produkproduk, examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers dan industri bahan bangunan dari porselin yang memproduksi sanitary ware berupa toilet,

Performa Rekomendasi Kami

lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay, serta melakukan diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan bangunan dari porselin. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan bisnis yang bertentangan dengan kriteria yang menjadi persyaratan saham syariah. Selain itu, rasio total hutang terhadap total asset MARK sebesar 26,69 %. Berdasarkan rasio hutang terhadap asset yang dimiliki, nilai hutang berbunga yang dimiliki perusahaan masih dibawah 45% sehingga dapat dikategorikan sebagai saham syariah.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Indonesia negara paling sedikit menggunakan sarung tangan dalam melakukan aktifitas. Dari riset yang dilakukan perusahaan sarung tangan di Malaysia, Hartalega tahun 2017 menunjukkan masyarakat Indonesia hanya menggunakan sarung tangan sebanyak 3 pieces per tahun, lebih tinggi dari penduduk India yang hanya menggunakan sarung tangan 1 pieces per tahun. Sedangkan negara Denmark dalam setahun penduduknya mempergunakan sarung tangan sebanyak 335 pieces, disusul Belanda sebanyak 273 dan Amerika Serikat sebanyak 216. saat ini industri sarung tangan terbesar masih berada di negara Malaysia. Hasil produksi sarung tangan diekspor ke berbagai negara. Sedangkan industri sarung tangan di Indonesia masih sedikit. Peningkatan permintaan cetakan sarung tangan sebesar 10 persen per tahun, mengakibatkan pelaku industri cetakan sarung tangan harus terus meningkatkan hasil produksi. Tapi peningkatan hasil produksi cetakan sarung tangan masih belum mampu memenuhi permintaan pasar yang ada. Masih ada sekitar 15 persen permintaan cetakan sarung tangan yang tidak dapat terpenuhi.

Kinerja Selama Semester 1 2018

Mark Dynamics membukakan penjualan senilai Rp 155,45 miliar sepanjang semester I 2018. Kinerja penjualan mereka tumbuh 46,94% year on year (yoy). Komposisi penjualan paruh pertama terdiri dari Rp 151,81 miliar ekspor dan Rp 3,64 miliar domestik. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan (hand former) berbahan dasar keramik ini, pada kuartal pertama 2018 mencatatkan penjualan Rp 78,47 miliar atau meningkat 54,9% dari periode yang sama 2017 sebesar Rp 50,63 miliar. Laba bersih mencapai Rp 18,04 miliar atau meningkat 210,3% dibanding periode yang sama triwulan pertama 2017 sebesar Rp 5,81 miliar.

Mark Dynamics juga sudah mengamankan permintaan pasar cetakan sarung tangan sampai awal tahun depan. Dari Januari hingga Agustus 2018, Mark Dynamics memproduksi 4,3 juta unit cetakan sarung tangan. Pencapaian tersebut setara dengan 67,19% terhadap total target produksi 6,4 juta unit cetakan sarung tangan tahun ini. Setali tiga uang, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih semester I 2018 naik lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 36,53 miliar. Pada periode yang sama tahun lalu, laba bersihnya Rp 15,81 miliar. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk telah menyelesaikan proses pembelian lahan seluas 10 hektar yang berlokasi di Tanjung Morawa, Sumatra Utara. MARK akan menggunakan lahan ini untuk pembangunan pabrik.



Profil Perusahaan

Pada tahun 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Kemudian pada 1975, bentuk usaha industri jamu pun berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, dimana seluruh usaha dan aset dari CV Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul digabungkan, dan dilanjutkan oleh perseroan terbatas ini pada 18 Maret 1975. Bergerak dalam bidang Industri Jamu dan Farmasi, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Jasa dan Pertanian Engage in the Herbal and Pharmaceutical Industry, Trade, Land and

Transportation, Services and Agriculture.

Pada tanggal 10 Desember 2013, SIDO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SIDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp580,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2013.

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Bidang usaha SIDO Bergerak dalam bidang Industri Jamu dan Farmasi, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Jasa dan Pertanian Engage in the Herbal and Pharmaceutical Industry, Trade, Land and Transportation, Services and Agriculture. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan bisnis yang bertentangan dengan kriteria yang menjadi persyaratan saham syariah. Selain itu, rasio total hutang terhadap total asset SIDO sebesar 8%. Berdasarkan rasio hutang terhadap asset yang dimiliki, nilai hutang berbunga yang dimiliki perusahaan masih dibawah 45% sehingga dapat dikategorikan sebagai saham Syariah.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Tingkat pertumbuhan industri jamu dan obat-obatan tradisional yang tinggi menunjukkan prospek untuk kedepan sangat besar mengingat potensi pasar domestik yang belum tergarap sangat besar. Industri ini dapat disebut dengan industri dengan kearifan lokal, dimana produknya berkaitan erat dengan budaya asli Indonesia dan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari keanekaragaman hayati di Indonesia. Indonesia memiliki banyak sekali tanaman-tanaman obat yang berkhasiat, yang digunakan secara turun temurun, dan pemerintah mendukung industri ini dan menjadi salah satu potensi ekspor non migas unggulan di tahun-tahun yang akan datang.

Kinerja Selama Semester 1 2018

(SIDO) membukukan pendapatan bersih senilai Rp 1,27 triliun sepanjang semester I 2018. Pendapatan bersih tersebut meningkat sebesar 5,4 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sekitar Rp 1,21 triliun. Segmen herbal dan suplemen merupakan kontributor terbesar penjualan dengan pertumbuhan penjualan sebesar 7,4 persen. Segmen Healthy Food and Beverages tumbuh sebesar 0,4 persen. Segmen farmasi juga bertumbuh sebesar 10,9 persen. Keuntungan yang didapat Sidomuncul terus meningkat. Pada laporan tahunan di tahun 2017, perusahaan berhasil mendapatkan Rp2,5 miliar dari penjualan bersih. Pada semester pertama di tahun 2018, perusahaan berhasil mendapatkan laba bersih sebesar Rp288 juta per 30 Juni 2018. Jumlah ini naik dari yang sebelumnya hanya Rp244 juta (per 30 Juni 2017). Mengacu pada laporan keuangan publikasi, seiring peningkatan penjualan selama periode Januari-Juni 2018, SIDO juga menekan beban pokok penjualan sebanyak 5 persen dari Rp 674 miliar pada semester I 2017 menjadi Rp 638 miliar di periode yang sama tahun ini.



Profil Perusahaan

Didirikan pada tahun 1996, PT Erajaya Swasembada Tbk. ("Erajaya") telah tumbuh bukan hanya sebagai perusahaan importir, distribusi, dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, Erajaya juga diakui sebagai perusahaan yang terbesar dan terpercaya dalam bisnisnya di Indonesia. Erajaya menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, Subscriber Identity Module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, serta gadget seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Performa Rekomendasi Kami

Pada tanggal 02 Desember 2011, ERAA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ERAA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 920.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2011

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Produk, jenis bisnis, jasa yang ditawarkan, serta metode pengelolaan perusahaan yang menerbitkan saham tidak bertentangan dengan aturan syariat. Selain itu, rasio total hutang terhadap total asset ERAA sebesar 77%, namun rasio long term debt to total assetnya sebesar 1,7%. Berdasarkan rasio hutang terhadap asset yang dimiliki, nilai hutang berbunga yang dimiliki perusahaan masih dibawah 45% sehingga dapat dikategorikan sebagai saham syariah.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. Berdasarkan data IDC (International Data Corporation) Quarterly Mobile Phone Tracker, pengiriman smartphone di Indonesia mencapai 9,4 juta unit pada 2Q18 dengan pertumbuhan sebesar 22% dari kuartal sebelumnya. Bila dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu, angka itu meningkat 18%, menjadikan pengiriman pada kuartal ini menjadi tertinggi di Indonesia.

Dari 9,4 juta unit tersebut, kelima pemain teratas mendominasi lebih dari 85% pasar smartphone lokal. IDC menekankan pencapaian tersebut disebabkan oleh besarnya pertumbuhan pengiriman smartphone Xiaomi. Lima vendor smartphone teratas pada kuartal kedua 2018 menurut IDC Indonesia adalah Samsung (27%), Xiaomi (25%), Oppo (18%), Vivo (9%), dan Advan (6%). Di tengah kebutuhan masyarakat akan smartphone, produsen tiap smartphone kini menciptakan beragam varian untuk memenuhi minat konsumen. Sehingga pasar persaingan tiap vendor akan semakin sengit.

Kinerja Selama Semester 1 2018

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) meraih pertumbuhan penjualan dan laba bersih signifikan di sepanjang paruh pertama tahun ini. Emiten ritel peralatan telekomunikasi ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 17,09 triliun per akhir Juni 2018. Kenaikan penjualan netto ERAA ditopang oleh sejumlah segmen yang mengalami pertumbuhan signifikan. Di antaranya, penjualan telepon seluler dan tablet yang tumbuh 63,9% menjadi Rp 14,38 triliun dari sebelumnya hanya Rp 8,77 triliun.

Tak heran, laba bersih ERAA sepanjang semester-I 2018 pun tumbuh fantastis yakni 212% menjadi Rp 435,12 miliar dari sebelumnya Rp 139,33 miliar. Laba per saham pun ikut terkerek menjadi Rp 150 per saham, dari sebelumnya hanya Rp 48 per saham. Sementara, hingga akhir semester-I 2018, ERAA mendepak aset senilai Rp 11,93 triliun, atau naik 34,4% jika dibandingkan dengan total aset per akhir 2017 lalu yaitu sebesar Rp 8,87 triliun. Aset tersebut terdiri dari jumlah ekuitas sebesar Rp 4,34 triliun dan jumlah liabilitas senilai dan Rp 7,59 triliun.



Profil Perusahaan

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 26 Desember 2014. Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang

mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast yang Bergerak dalam industri manufaktur beton precast dan ready mix.

Pada tanggal 08 September 2016, WSBP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WSBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- persaham dengan harga penawaran Rp490,- persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 September 2016

Eksistensi Sebagai Saham Syariah

Bidang usaha PT Waskita Beton Precast adalah Bergerak dalam industri manufaktur beton precast dan ready mix. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan bisnis yang bertentangan dengan kriteria yang menjadi persyaratan saham Syariah. Selain itu, rasio total hutang terhadap total asset WSBP sebesar 50,95%, namun rasio long term debt to total asset perusahaan sebesar 0.063%. Berdasarkan rasio hutang terhadap asset yang dimiliki, nilai hutang berbunga yang dimiliki perusahaan masih dibawah 45% sehingga dapat dikategorikan sebagai saham syariah.

Kondisi Lingkungan Bisnis

Sejak tahun 2015 hingga 2019, pemerintah mengalokasikan total belanja infrastruktur sebesar Rp 1.375 triliun, naik cukup signifikan bila dibandingkan alokasi belanja sejak tahun 2005 - 2014, sebesar Rp 921 triliun. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, pemerintah menganggarkan belanja infrastruktur sebesar Rp 410,7 triliun yang akan dipakai untuk pembangunan berbagai infrastruktur di seluruh Indonesia diantaranya 865 km jalan baru, 25 km jalan tol, 8.695 km jembatan, pembangunan bandar udara di 8 lokasi dan juga untuk pembangunan jalur kereta api. Infrastruktur dan konstruksi yang saat ini digenjot oleh pemerintah diharapkan jadi motor penggerak ekonomi nasional di saat sektor lainnya sedang alamipelemahan.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menyatakan sektor industri konstruksi merupakan salah satu penyangga pertumbuhan ekonomi nasional triwulan II 2018, selain sektor konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2019 nanti, Kementerian PUPR mendapatkan tugas tambahan untuk membangun dan merehabilitasi infrastruktur berupa bangunan sekolah, pasar, perguruan tinggi dan pondok pesantren. Hal tersebut sejalan dengan fokus program pemerintah untuk membangun infrastruktur dan sumberdaya manusia Indonesia.

Kinerja Selama Semester 1 2018

Emiten konstruksi PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mencatatkan pertumbuhan laba bersih semester I-2018 sebesar 58,24% dibanding perolehan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih WSBP naik menjadi Rp 690,68 miliar dari periode sebelumnya hanya sebesar Rp 436,45 miliar. Capaian ini berbanding lurus dengan kinerja pendapatan yang naik sebesar 44,13%. WSBP berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 3,84 triliun di semester I tahun ini. Pendapatan ini ditopang oleh perolehan kontrak baru per Juni 2018 yang mencapai Rp 2,97 triliun. Namun, kewajiban bank jangka pendek WSBP naik 60,7% menjadi Rp 5,68 triliun dari Rp 3,53 triliun di tahun lalu. WSBP tidak memiliki utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun kali ini. Secara total utang jangka pendek WSBP turun 2,15% menjadi Rp 7,43 triliun dari Rp 7,59 triliun. Sementara, jumlah aset WSBP mencapai Rp 14,70 triliun dan total ekuitas perseroan Rp 7,25 triliun.



Kabinet Turbo 2018

TURBO

Turbo adalah komponen kecil dari mesin yang mampu memaksimalkan potensi dari sebuah mesin. Sama seperti kami yang tidak berjumlah besar, namun mampu memaksimalkan potensi kami untuk terus berkarya dan bersaing.



Riset dan Strategi 2018



BPH 2018



Hubungan Masyarakat 2018



Pelaksana Harian 2018



SPM 2018



Media dan Informasi 2018



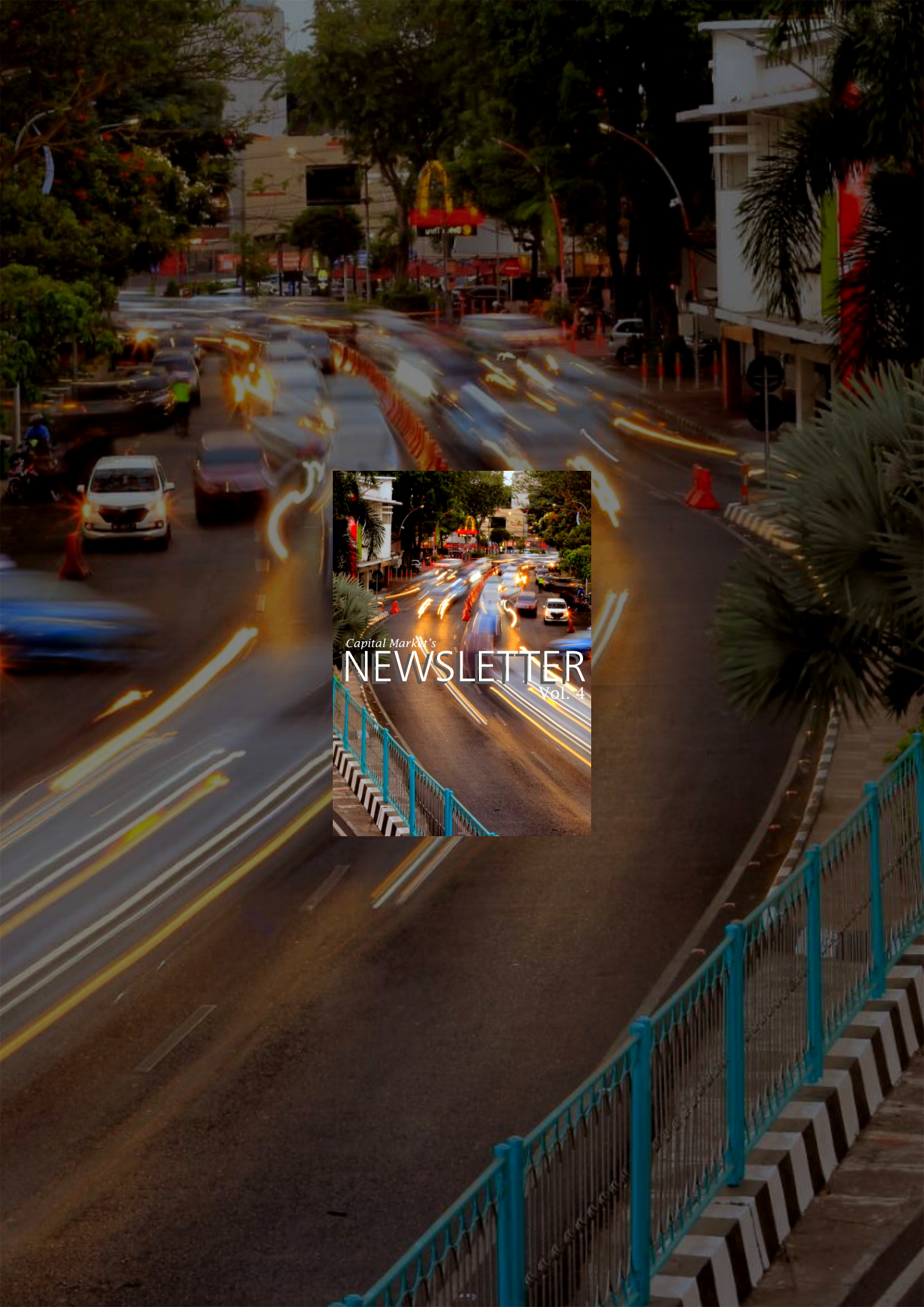
Emiten visit 2018



Aktivasi Investor 2018



Upgrading 2018



Capital Market's

NEWSLETTER

Vol. 4